



---

## **Dinamika Identitas Budaya dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Kesempatan Media Sosial terhadap Budaya Masyarakat Lokal**

### *Dynamics of Cultural Identity in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities for Social Media on Local Community Culture*

**Fadilla Fahma<sup>1\*</sup>, Desy Safitri<sup>2</sup>, Sujarwo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : fadillafahma\_1407621066@mhs.unj.ac.id\*

<sup>2</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : desysafitri@unj.ac.id

<sup>3</sup>Pendidikan IPS, FIS, Universitas Negeri Jakarta, Email : sujarwo-fis@unj.ac.id

\*email koresponden: fadillafahma\_1407621066@mhs.unj.ac.id

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 06-06-2024

Revised : 08-06-2024

Accepted : 10-06-2024

Published : 12-06-2024

#### **Abstract**

*Globalization, especially through social media, has changed various aspects of cultural development significantly. These changes have triggered diverse dynamics and influenced culture at the local level. This process can be seen in the various phases of development that occur, with changes directly felt by local communities. Responses to globalization vary from avoidance, compromise, adaptation, to complete acceptance. As a result, challenges and opportunities arise in maintaining the cultural identity of local communities in the era of globalization.*

**Keywords: Cultural Identity, Globalization, Social Media, Local Society**

---

#### **Abstrak**

Globalisasi, terutama melalui media sosial, telah mengubah berbagai aspek perkembangan budaya secara signifikan. Perubahan ini telah memicu dinamika yang beragam dan memengaruhi budaya di tingkat lokal. Proses ini terlihat dalam berbagai fase perkembangan yang terjadi, dengan perubahan yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat lokal. Respon terhadap globalisasi bervariasi dari penghindaran, kompromi, adaptasi, hingga penerimaan sepenuhnya. Sebagai hasilnya, tantangan dan peluang muncul dalam menjaga identitas budaya masyarakat lokal di era globalisasi.

**Kata Kunci : Identitas Budaya, Globalisasi, Media Sosial, Masyarakat Lokal**

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi, media sosial telah menjadi salah satu kekuatan utama dalam mengubah pola perkembangan budaya secara fundamental dari masa ke masa. Sebelum adanya media sosial, proses penyebaran ide, nilai, dan budaya seringkali terbatas terhadap jalur-jalur komunikasi yang terbatas, seperti media cetak, televisi, dan radio. Namun, dengan kemunculan dan penyebaran luas media sosial, proses ini menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan lebih luas dalam cakupannya. Fenomena ini tidak hanya mencakup aspek-aspek material, seperti gaya hidup dan tren mode, tetapi juga nilai-nilai, kebiasaan, dan pola pikir masyarakat lokal. Misalnya, melalui platform media sosial, individu dapat dengan cepat berbagi pandangan mereka terkait berbagai isu, termasuk politik, agama, dan budaya, yang secara gilirannya memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat secara kolektif.



Dampak media sosial terhadap budaya tidak hanya terbatas pada perubahan positif atau negatif, tetapi juga menciptakan dinamika yang cukup kompleks. Hal ini mencakup berbagai fase perkembangan, mulai dari fase awal di mana media sosial muncul sebagai alat komunikasi baru hingga fase saat ini di mana media sosial telah meresap ke dalam hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari. Dalam perjalanan ini, berbagai reaksi masyarakat lokal juga muncul, mulai dari antusiasme dan penerimaan hingga kekhawatiran dan resistensi. Masyarakat lokal merespons perubahan ini dengan beragam cara, tergantung pada konteks budaya, politik, ekonomi, dan sosial setempat. Beberapa masyarakat mungkin merasa terancam oleh arus globalisasi yang membawa perubahan yang cepat dan merusak tradisi lokal, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai peluang untuk berpartisipasi dalam komunitas global dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Dampak globalisasi dan media sosial tidak hanya mempengaruhi aspek-aspek eksternal dari budaya, tetapi juga menciptakan refleksi mendalam terkait identitas budaya masyarakat lokal. Identitas budaya, sebagai konsep yang kompleks, mencakup tidak hanya tradisi dan kebiasaan, tetapi juga nilai-nilai, keyakinan, dan narasi yang membentuk pandangan diri dan pemahaman terkait tempat dalam dunia yang lebih luas. Dengan globalisasi yang semakin terkoneksi, masyarakat lokal dihadapkan kepada tantangan yang kompleks dalam menjaga keaslian dan keberlanjutan warisan budaya mereka sambil juga menghadapi arus globalisasi yang tak terelakkan. Ini memunculkan pertanyaan terkait bagaimana mereka dapat mengintegrasikan aspek-aspek budaya global ke dalam identitas mereka tanpa kehilangan esensi dari budaya lokal mereka sendiri.

Di dalam penelitian ini, kita akan menyelidiki bagaimana dinamika globalisasi, terutama melalui media sosial, telah memengaruhi perkembangan budaya di tingkat lokal. Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara masyarakat lokal berinteraksi dengan budaya-budaya di luar wilayah mereka. Media sosial, sebagai salah satu alat utama dalam proses globalisasi ini, memfasilitasi pertukaran informasi, ide, dan nilai-nilai budaya dengan cepat dan luas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak globalisasi dan media sosial di dalam budaya lokal dengan lebih mendalam. Pertama-tama, kita akan mengeksplorasi bagaimana arus informasi dan konten budaya yang dibawa oleh media sosial telah mempengaruhi cara masyarakat lokal memandang diri mereka sendiri dan budaya mereka. Dengan demikian, kita dapat melihat bagaimana nilai-nilai, tradisi, dan identitas budaya lokal telah berubah atau berkembang seiring dengan pengaruh global. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan-tantangan konkret yang dihadapi oleh masyarakat lokal dalam menjaga keberagaman budaya mereka di tengah arus globalisasi yang terus berubah. Salah satu tantangan utama adalah mempertahankan keaslian budaya lokal sambil juga membuka diri terhadap pengaruh budaya global. Ini melibatkan pertimbangan yang kompleks terkait bagaimana menyelaraskan perlindungan terhadap warisan budaya dengan partisipasi dalam komunitas global yang semakin terhubung.

Di tengah tantangan tersebut, terdapat pula beberapa peluang yang muncul. Melalui akses yang lebih luas terhadap berbagai budaya dan perspektif melalui media sosial, masyarakat lokal memiliki kesempatan untuk memperkaya dan memperluas pemahaman mereka terkait dunia dan memperkuat ikatan budaya dengan komunitas global. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi platform untuk mempromosikan dan melestarikan warisan budaya lokal, memperkenalkannya kepada audiens yang lebih luas. Dengan pemahaman yang lebih baik terkait dinamika ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan budaya yang terus menerus. Dengan demikian, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menjaga keberagaman budaya, mempromosikan inklusivitas, dan memperkuat identitas budaya lokal di era globalisasi yang terus berkembang.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur, menggunakan berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, arsip, dan dokumen lainnya sebagai data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan seleksi data untuk memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dengan fokus penelitian yang dipertimbangkan, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam.

Pendekatan studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengakses beragam data sekunder tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif dan informasi yang relevan terkait dengan fokus penelitian.

Objek penelitian ini adalah peran Media Sosial dalam konteks masyarakat lokal dan interaksi antara individu dalam konteks budaya dan globalisasi. Dengan menggunakan metode studi literatur, peneliti akan mengumpulkan serta menganalisis informasi yang tersedia terkait peran Media Sosial dalam kehidupan masyarakat, serta dinamika interaksi antarindividu dalam konteks budaya dan dampak globalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sarana digital yang memungkinkan individu, kelompok, dan organisasi untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk komunitas secara online. Platform-platform media sosial menyediakan berbagai fitur yang memfasilitasi komunikasi, termasuk pengiriman pesan teks, gambar, video, serta berbagai jenis konten lainnya. Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, YouTube, TikTok, dan Snapchat adalah contoh yang cukup populer. Masing-masing platform ini memiliki ciri khasnya sendiri dan menargetkan berbagai audiens, mulai dari pengguna yang ingin berbagi momen kehidupan sehari-hari hingga profesional yang mencari jaringan bisnis.

Dalam kehidupan sehari-hari, media sosial telah menjadi bagian integral dari interaksi sosial dan pertukaran informasi. Mereka digunakan untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja, serta untuk terhubung dengan orang-orang dengan minat atau kegiatan yang sama. Di samping itu, media sosial juga berfungsi sebagai platform untuk mencari dan berbagi informasi terkait berita terkini, tren, produk, dan layanan. Selain itu, media sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pemasaran dan bisnis. Banyak perusahaan menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan, dan membangun merek. Di sisi lain, individu dan influencer sering menggunakan media sosial sebagai platform untuk membagikan pengalaman, pendapat, dan gaya hidup mereka, memengaruhi dan membangun komunitas pengikut yang kuat.

Media sosial pun memiliki berbagai dampak sosial, psikologis, dan budaya yang signifikan. Mereka telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan memandang diri kita sendiri serta orang lain. Fenomena seperti kecanduan media sosial, penyebaran berita palsu, dan privasi data juga menjadi perhatian utama yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media sosial. Media sosial bukan hanya sekadar alat komunikasi digital, tetapi juga merupakan bagian integral dari budaya digital yang terus berkembang, dengan dampak yang luas dan mendalam dalam kehidupan kita.



## **Pengertian Globalisasi**

Globalisasi adalah fenomena kompleks yang menggambarkan proses integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya di seluruh dunia. Ini melibatkan perubahan dalam hubungan antarnegara, pertukaran informasi, arus modal, dan mobilitas manusia yang semakin meningkat. Secara ekonomi, globalisasi mengacu pada peningkatan interdependensi antara negara-negara dalam hal perdagangan internasional, investasi, dan aliran modal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat aliran informasi dan data, memungkinkan transaksi bisnis yang lebih cepat dan lebih efisien di seluruh dunia.

Di samping itu, globalisasi juga menciptakan hubungan politik yang semakin kompleks antara negara-negara, di mana keputusan dan tindakan satu negara dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap negara lainnya. Misalnya, isu-isu seperti perubahan iklim, perdamaian dan konflik, serta keamanan internasional semakin menjadi perhatian global yang membutuhkan kerja sama lintas batas. Globalisasi juga memengaruhi dimensi sosial dan budaya, dengan memfasilitasi pertukaran ide, nilai, budaya populer, dan gaya hidup di seluruh dunia. Platform media sosial dan internet memainkan peran penting dalam mempercepat proses ini, memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk terhubung dan berbagi pengalaman mereka.

Dampak globalisasi tidak selalu positif. Terdapat kekhawatiran terkait kesenjangan ekonomi antara negara-negara, hilangnya pekerjaan karena otomatisasi dan outsourcing, serta hilangnya keberagaman budaya karena dominasi budaya global. Selain itu, globalisasi juga dapat meningkatkan ketidakstabilan ekonomi dan sosial, terutama di negara-negara berkembang yang rentan terhadap fluktuasi pasar global. Globalisasi bisa dikatakan sebagai suatu fenomena yang kompleks yang memiliki dampak yang luas dan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ini adalah proses yang terus berlangsung, dengan tantangan dan peluang yang terus berkembang yang membutuhkan pemikiran kritis dan tindakan kolaboratif di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

## **Tantangan Budaya Masyarakat Lokal**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait globalisasi dan pengaruh media sosial, masyarakat lokal dihadapkan pada sejumlah tantangan budaya yang kompleks. Berikut beberapa di antaranya:

### **1. Pertahanan Identitas Budaya**

Salah satu tantangan utama bagi masyarakat lokal adalah mempertahankan identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi yang membawa budaya-budaya dari berbagai belahan dunia. Adopsi budaya global dapat mengancam keberlangsungan dan keaslian budaya lokal, sehingga memunculkan kekhawatiran akan hilangnya warisan budaya yang unik.

### **2. Perubahan Nilai dan Norma**

Globalisasi sering kali membawa nilai-nilai dan norma baru yang berkaitan dengan nilai dan norma tradisional masyarakat lokal. Hal ini dapat menyebabkan konflik budaya dan kebingungan identitas di antara generasi yang lebih muda, yang terpapar pada budaya global melalui media sosial dan teknologi.



### **3. Kesenjangan dalam Akses Teknologi**

Masyarakat lokal yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan internet mungkin tertinggal dalam arus informasi global. Ini dapat memperdalam kesenjangan pengetahuan dan kesenjangan digital antara mereka dan komunitas yang lebih terkoneksi secara global.

### **4. Privasi dan Keamanan Data**

Penggunaan media sosial meningkatkan risiko privasi dan keamanan data bagi masyarakat lokal. Informasi pribadi yang diunggah ke platform media sosial rentan dieksploitasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, yang dapat mengancam keamanan individu dan komunitas.

### **5. Ketergantungan pada Budaya Konsumsi**

Media sosial sering kali menjadi saluran utama bagi promosi produk dan gaya hidup konsumtif. Masyarakat lokal dapat terjatuh dalam budaya konsumsi yang dipromosikan melalui media sosial, yang dapat menyebabkan masalah seperti utang konsumen, kebingungan identitas, dan kurangnya penghargaan terhadap nilai-nilai tradisional.

### **6. Perubahan dalam Gaya Hidup dan Kesehatan**

Media sosial juga dapat memengaruhi gaya hidup dan kesehatan masyarakat lokal melalui promosi gaya hidup yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan cepat saji, kurangnya aktivitas fisik, dan gangguan kesehatan mental akibat tekanan sosial dan perbandingan yang konstan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, penting bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan strategi adaptasi yang seimbang, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan manfaat globalisasi dan teknologi, sambil tetap mempertahankan keberagaman budaya dan nilai-nilai tradisional yang berharga. Ini melibatkan pendekatan yang holistik dan kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta, dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung keberlangsungan budaya lokal.

### **Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Lokal**

Berdasarkan konteks globalisasi dan pengaruh media sosial, nilai-nilai budaya masyarakat lokal tetap menjadi fondasi yang penting dalam menjaga identitas dan keberlangsungan budaya. Berikut beberapa nilai budaya yang mungkin dimiliki oleh masyarakat lokal:

#### **1. Tradisi dan Warisan**

Nilai-nilai tradisional dan warisan budaya menjadi inti dari identitas masyarakat lokal. Ini termasuk upacara adat, ritual keagamaan, seni dan musik tradisional, serta cerita-cerita nenek moyang yang diwariskan dari generasi ke generasi.

#### **2. Keterhubungan dan Solidaritas**

Masyarakat lokal sering kali memiliki nilai-nilai solidaritas dan keterhubungan yang kuat di antara anggotanya. Mereka menghargai konsep saling membantu, gotong royong, dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.



### **3. Keharmonisan dengan Alam**

Beberapa masyarakat lokal mungkin memiliki nilai-nilai yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan keharmonisan dengan alam. Mereka mungkin memiliki keyakinan atau praktik yang menekankan perlunya menjaga lingkungan alamiah dan bumi sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

### **4. Etika dan Moral**

Etika dan moral merupakan bagian penting dari nilai-nilai budaya lokal. Ini mencakup prinsip-prinsip seperti kejujuran, integritas, penghargaan terhadap orang tua dan leluhur, serta sikap hormat terhadap sesama.

### **5. Kebersamaan dan Komunitas**

Nilai-nilai kebersamaan dan komunitas sering kali menjadi bagian penting dari budaya lokal. Masyarakat lokal mungkin mengutamakan hubungan sosial yang erat, pertemuan komunitas, dan aktivitas bersama sebagai cara untuk memperkuat ikatan sosial dan memperkokoh identitas kolektif.

### **6. Keragaman dan Toleransi**

Di tengah arus globalisasi, masyarakat lokal juga mungkin menghargai nilai-nilai keragaman dan toleransi. Mereka dapat menghargai perbedaan antarindividu dan kelompok, serta mempromosikan inklusivitas dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Nilai-nilai budaya ini sering kali menjadi landasan yang kuat dalam memandu tindakan dan keputusan masyarakat lokal dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan memahami dan memperkuat nilai-nilai budaya ini, masyarakat lokal dapat mempertahankan identitas mereka sendiri sambil juga berinteraksi secara positif dengan pengaruh global yang terus berkembang.

### **Pro-Kontra Globalisasi di Masyarakat Lokal**

Globalisasi membawa sejumlah masalah yang mempengaruhi masyarakat lokal di berbagai aspek kehidupan. Salah satu masalah utama adalah hilangnya identitas budaya lokal. Dengan masuknya budaya global yang seragam melalui media sosial dan arus informasi yang cepat, nilai-nilai tradisional dan warisan budaya masyarakat lokal menjadi terancam. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat, yang secara gilirannya mengancam keberlanjutan budaya lokal yang unik. Selain itu, globalisasi juga sering kali menyebabkan kesenjangan ekonomi di antara masyarakat lokal. Meskipun ada potensi pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional dan investasi asing, manfaatnya tidak selalu merata. Beberapa kelompok masyarakat lokal mungkin mengalami peningkatan pendapatan dan kemakmuran, sementara yang lain tetap terpinggirkan dalam kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi.

Eksplotasi tenaga kerja adalah masalah serius lainnya yang sering terkait dengan globalisasi. Perusahaan multinasional sering memanfaatkan tenaga kerja murah di negara-negara berkembang, yang dapat menyebabkan kondisi kerja yang buruk, upah rendah, dan pelanggaran hak asasi manusia. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang tidak aman dan tidak stabil bagi masyarakat lokal, terutama di sektor-sektor industri tertentu seperti pertanian, manufaktur, dan pabrikasi. Kerusakan lingkungan juga menjadi dampak negatif dari globalisasi. Dorongan untuk meningkatkan produksi dan konsumsi demi keuntungan ekonomi sering kali



mengabaikan dampak lingkungan yang merugikan. Eksploitasi sumber daya alam, polusi, dan perubahan iklim adalah beberapa contoh dampak lingkungan yang terkait dengan model ekonomi global yang tidak berkelanjutan. Masalah-masalah ini berkaitan dengan dampak globalisasi terhadap masyarakat lokal. Sementara globalisasi membawa peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan koneksi global, juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya, mengatasi kesenjangan ekonomi, melindungi hak tenaga kerja, dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

### **Peran Media Sosial sebagai Jembatan Peralihan Budaya**

Media sosial memainkan peran penting sebagai jembatan peralihan budaya dalam era globalisasi. Mereka menjadi wadah bagi pertukaran informasi, ide, dan nilai-nilai budaya antara komunitas-komunitas yang berbeda di seluruh dunia. Melalui platform-platform ini, individu dapat dengan mudah berinteraksi dengan budaya-budaya lain, memperkenalkan budaya mereka sendiri, serta menggali dan memahami budaya orang lain. Media sosial juga menjadi saluran bagi pengenalan budaya baru. Mereka memfasilitasi akses yang lebih besar terhadap berbagai budaya, sehingga memungkinkan individu untuk mempelajari dan mengapresiasi keanekaragaman budaya global. Konten-konten budaya populer seperti musik, film, dan mode dapat dengan cepat menyebar melalui media sosial, menciptakan titik pertemuan antara budaya lokal dan global.

Selain itu, media sosial memainkan peran penting dalam promosi keberagaman dan inklusivitas. Mereka menciptakan ruang untuk dialog antarbudaya yang bermakna, di mana individu dapat berbagi pengalaman mereka sendiri dan menghargai cerita orang lain. Ini membantu mengurangi kesenjangan budaya dan memperkuat rasa solidaritas antara masyarakat lokal dan global. Selain sebagai sarana pertukaran budaya, media sosial juga dapat berperan dalam pemeliharaan dan pelestarian warisan budaya lokal. Mereka memungkinkan individu dan kelompok untuk membagikan tradisi, cerita, dan praktik budaya mereka secara online, sehingga membantu menjaga keberlangsungan budaya lokal. Media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi digital, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan budaya-budaya yang berbeda di seluruh dunia. Meskipun ada tantangan dalam adaptasi budaya dan pelestarian identitas lokal di era globalisasi, media sosial dapat menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan pemahaman, toleransi, dan menghargai keberagaman budaya.

### **Kesempatan Budaya didalam Perkembangan Media Sosial**

Dalam perkembangan media sosial, terdapat kesempatan besar bagi budaya-budaya lokal untuk berkembang dan mendapatkan eksposur yang lebih luas. Media sosial menciptakan platform yang memungkinkan masyarakat lokal untuk membagikan dan mempromosikan warisan budaya mereka secara global. Misalnya, seniman lokal dapat menggunakan media sosial untuk memperkenalkan karya seni mereka kepada audiens yang lebih luas, sementara kelompok-kelompok budaya dapat mengorganisir acara dan festival budaya mereka melalui platform ini. Media sosial juga memfasilitasi pertukaran budaya antarindividu dan komunitas, memungkinkan mereka untuk terhubung dengan budaya-budaya lain di seluruh dunia. Ini menciptakan peluang untuk belajar dan memahami budaya-budaya baru, serta untuk mengadopsi elemen-elemen budaya yang dianggap berharga. Melalui pertukaran ini, masyarakat lokal dapat memperkaya identitas budaya mereka sendiri sambil juga memperluas wawasan mereka terkait keanekaragaman budaya global.



Kesempatan dalam penggunaan media sosial tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung upaya pelestarian warisan budaya. Dengan memungkinkan individu dan kelompok untuk membagikan cerita, tradisi, dan praktik budaya mereka secara online, media sosial dapat membantu menjaga keberlangsungan budaya lokal yang unik. Melalui kampanye-kampanye kesadaran dan penggalangan dana online, media sosial juga dapat membantu memperkuat komunitas budaya lokal dan mendukung proyek-proyek kebudayaan yang berharga. Dengan demikian, media sosial dapat memberikan kesempatan yang berharga bagi budaya-budaya lokal untuk tumbuh, berkembang, dan mendapatkan pengakuan global. Mereka menciptakan jembatan yang menghubungkan budaya-budaya yang berbeda, mempromosikan pertukaran budaya yang positif, dan membantu memelihara warisan budaya yang berharga di tengah arus globalisasi dan teknologi digital.

## **KESIMPULAN**

Globalisasi dan media sosial memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan budaya di masyarakat lokal. Sementara globalisasi membawa peluang ekonomi dan pertukaran budaya yang positif, juga memunculkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya lokal dalam mengatasi kesenjangan yang ada. Media sosial memainkan peran kunci dalam menyediakan platform untuk pertukaran budaya, promosi keberagaman, dan pemeliharaan warisan budaya. Dengan memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan oleh media sosial dengan bijaksana, masyarakat lokal dapat memperkaya identitas budaya mereka sendiri sambil juga berpartisipasi dalam komunitas global yang semakin terhubung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan ini, termasuk yang memberikan masukan dan kritik yang berharga. Juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan panduan dalam penulisan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M., Surti, M., & Wahyudi, D. (2019). *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(2), 159. <https://doi.org/10.32332/tapis.v3i2.1626>
- Budi Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni*, 20(2), 102. <https://doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>
- Galuh Mahardika, Moch. D., & Nur Ramadhan, F. (2021). Pembelajaran IPS Sebagai Penguat Nasionalisme Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 78–91. <https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p78>
- Haramain, M. (2017). Dakwah Dalam Arus GLOBALISASI media: Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 7(1), 60–73. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i1.471>
- Irianto, A. M. (2016). Komodifikasi Budaya di era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal: studi Kasus Eksistensi Industri Pariwisata Dan Kesenian tradisional di Jawa Tengah. *Jurnal THEOLOGIA*, 27(1), 212–236. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.1.935>



- Julianty, A. A. (2022). Pengaruh GLOBALISASI TERHADAP eksistensi Identitas nasional bangsa Indonesia Saat Ini. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3475>
- Selawati, N. (2022). Peluang Pendidikan islam di era Globalisasi : Menuai Tantangan, Meraih Peluang. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 438–448. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.535>
- Silitonga, T. B. (2020). Tantangan globalisasi, Peran Negara, Dan Implikasinya terhadap aktualisasi nilai-nilai ideologi negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i1.29271>
- Suradi, A. (2018). Pendidikan Berbasis multikultural Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara di era GLOBALISASI. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.21580/wa.v5i1.2566>